

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM DAPUR KITA DI DESA PADANGSAMBIAN DENPASAR

Ketut Laksmi Maswari¹, Ni Ketut Utami Nilawati^{*2}, I Gde Eka Dharsika³

^{1,2,3}Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia

*Corresponding Author: utaminilawati@gmail.com

| | |
|---|---|
| <p>Info Article</p> <p>Received : 09 Mei 2025</p> <p>Revised : 13 Juni 2025</p> <p>Accepted : 17 Juli 2025</p> <p>Publication : 30 Juli 2025</p> | <p>Abstract: <i>The growth of micro, small and medium enterprises is currently increasing and has a very large role in creating jobs. Access to capital is one of the main problems faced by micro, small and medium enterprises today. This is because there are still many micro, small and medium business actors who do not make bookkeeping as one of the requirements in helping to find capital in legal financial services. The micro, small and medium enterprise Dapur Kita located in Padangsambian Village, Denpasar is a household business engaged in making food with its main product being grilled rice. In measuring the performance of the business they own, this business actor has not made good and neat bookkeeping, even still mixed with household finances. This is because business actors feel the lack of time in making bookkeeping, do not know how to record simply and there are no qualified human resources to help make records. Through this community service activity, the micro, small and medium enterprise Dapur Kita is given simple bookkeeping training. This training is carried out offline. So that it is hoped that the results of this community service activity, micro, small and medium enterprises are truly able to make simple bookkeeping to support business activities.</i></p> |
| <p>Keywords: <i>Business, Food, Bookkeeping.</i></p> <p>Kata Kunci: Usaha, Makanan, Pembukuan.</p> | |
| <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p>  | |
| | <p>Abstrak: Pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, dewasa ini semakin meningkat dan memiliki peran serta yang sangat besar dalam menciptakan lapangan kerja. Akses permodalan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi usaha mikro, kecil dan menengah saat ini. Hal tersebut dikarenakan masih banyak pelaku usaha mikro, kecil dan menengah tidak membuat suatu pembukuan sebagai salah satu syarat dalam membantu mencari permodalan pada jasa keuangan yang legal. Usaha mikro, kecil dan menengah Dapur Kita yang terletak di Desa Padangsambian Denpasar merupakan perusahaan rumah tangga bergerak dibidang pembuatan makanan dengan produk utamanya nasi bakar. Dalam mengukur kinerja usaha yang dimiliki, pelaku usaha ini belum membuat pembukuan secara baik dan rapi, bahkan masih bercampur dengan keuangan rumah tangga. Hal tersebut karena pelaku usaha merasa kurangnya waktu dalam membuat pembukuan, tidak mengetahui cara mencatat secara sederhana dan tidak adanya sumber daya manusia yang mumpuni dalam membantu melakukan pencatatan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, usaha mikro, kecil dan menengah Dapur Kita diberikan pelatihan pembukuan sederhana. Pelatihan ini dilakukan secara offline. Sehingga diharapkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, usaha mikro, kecil dan menengah benar-benar mampu membuat pembukuan sederhana untuk menunjang kegiatan usaha.</p> |

INTRODUCTION

Pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dewasa ini semakin meningkat dan memiliki peran serta yang sangat besar dalam menciptakan lapangan kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia yang terdaftar terus bertambah dari 59.262.772 usaha (tahun 2015) menjadi 65.471.134 usaha (tahun 2019) dengan menghasilkan omset penjualan sampai dengan 50 Milyar per tahun dan penyerapan tenaga kerja hingga 96,9 persen. Keberadaan UMKM ini juga memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia tercatat sebesar lebih dari 60 persen. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM mampu menjadi salah satu penggerak kemajuan perkembangan ekonomi di Indonesia.

Menurut Gunaedi A, Jenji, dkk (2018), kuatnya UMKM dalam membangun perekonomian di Indonesia karena memiliki beberapa faktor keunggulan yaitu: kemampuan fokus yang spesifik, fleksibilitas nasional, biaya rendah, dan kecepatan inovasi. Hal ini tentunya peran serta pemerintah sangat diperlukan untuk mendukung penuh dalam membantu memberikan akses yang mudah dalam perkembangan UMKM serta mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Akses permodalan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi UMKM saat ini. Hal tersebut dikarenakan masih banyak pelaku UMKM tidak membuat suatu pembukuan sebagai salah satu syarat dalam membantu mencari permodalan pada jasa keuangan yang legal. Selain itu, pentingnya dibuatkan suatu pembukuan secara baik dan rapi karena dapat digunakan sebagai alat kontrol keluar masuknya dana sehingga mengetahui keadaan keuangan usaha yang dijalankan saat ini.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Dapur Kita yang terletak di Desa Padangsambian Denpasar merupakan perusahaan rumah tangga bergerak dibidang pembuatan makanan dengan produk utamanya nasi bakar. Dalam mengukur kinerja usaha yang dimiliki, pelaku usaha ini belum membuat pembukuan secara baik dan rapi, bahkan masih bercampur dengan keuangan rumah tangga. Hal tersebut karena pelaku usaha merasa kurangnya waktu dalam membuat pembukuan, tidak mengetahui cara mencatat secara sederhana dan tidak adanya sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dalam membantu melakukan pencatatan. Hal senada diperoleh dalam penelitian Putri Hapsari, Denny, dkk (2017) bahwa keterbatasan kualitas SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk

berkembang dengan optimal dan relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya.

Hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh penulis, bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM Dapur Kita adalah belum memahami pentingnya membuat suatu pembukuan usaha sehingga tidak dilakukan pencatatan secara baik dan rapi sesuai kaidah akuntansi yang benar. Hal ini tentunya membuat pelaku usaha tidak mengetahui kinerja dari usaha yang sedang dijalankan saat ini dan juga berdampak dalam kesulitan dalam mengakses permodalan.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka solusi yang diberikan adalah memberikan bantuan pelatihan cara membuat pembukuan secara sederhana dengan langkah-langkah pencatatan yang mudah diaplikasikan. Hal ini merupakan upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM Dapur Kita dalam melakukan pencatatan akuntansi secara baik dan benar.

Adapun Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah (1). Memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM Dapur Kita di Desa Padangsambian Denpasar tentang pentingnya manfaat membuat pembukuan sederhana demi keberlangsungan usaha; (2). Memberikan pelatihan membuat pembukuan sederhana untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja usaha pelaku UMKM Dapur Kita di Desa Padangsambian Denpasar; (3). Menjalin hubungan dan kerja sama yang baik antara pelaku UMKM dan institusi Pendidikan; (4). Membantu tugas pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

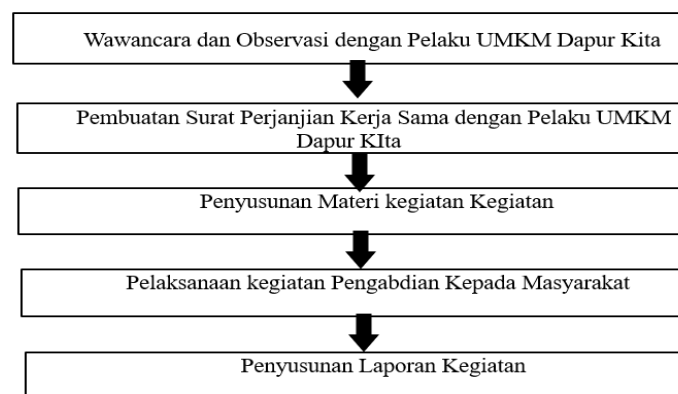
METHOD

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada UMKM Dapur Kita di Desa Padangsambian Denpasar mengenai pelatihan pembukuan sederhana adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap awal kegiatan dilakukan wawancara dengan pelaku UMKM Dapur Kita. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pelatihan yang tepat diberikan pada UMKM sehingga dapat dibuat sebagai suatu bentuk kerjasama. Menurut Fadhallah (2021) wawancara merupakan suatu komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak secara tatap muka dengan tujuan tertentu, seperti untuk mendapatkan informasi. Hasil dari wawancara tersebut diperoleh permasalahan mengenai kurangnya pemahaman tentang pentingnya membuat suatu pembukuan serta cara pencatatan yang baik dan rapi untuk mengetahui dan meningkatkan kinerja usaha yang tengah dijalani.

- Selanjutnya dilakukan observasi terhadap data-data mengenai modal awal yang digunakan, penerimaan yang diperoleh, serta biaya usaha yang dikeluarkan UMKM Dapur Kita selama satu bulan. Observasi merupakan suatu metode yang disusun secara sistematis tentang apa yang akan diteliti dan variabel yang akan diamati (Sugiyono, 2015).
2. Setelah mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi UMKM Dapur Kita tentang kurangnya pemahaman mengenai manfaat pembukuan usaha dan kemampuan dalam pencatatan keuangan, maka penulis berinisiatif untuk melakukan kegiatan kerja sama. Hal tersebut berupa pendampingan sebagai solusi dari permasalahan dan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bukti adanya kerja sama juga dituangkan dalam bentuk surat pernyataan kerja sama dengan pelaku UMKM Dapur Kita.
 3. Tahap berikutnya setelah dibuat suatu pernyataan kerja sama, dilakukan penyusunan materi kegiatan yang akan diberikan dalam proses pendampingan pada UMKM Dapur Kita.
 4. Penyusunan materi dan persiapan-persiapan dalam pelaksanaan kegiatan telah selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilakukan pada UMKM Dapur Kita. Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilakukan dari tanggal 1 Juni 2024 - 2 Juli 2024.
 5. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah dilakukan penyusunan suatu laporan. Hal ini dibuat sebagai media informasi tentang pelaksanaan kegiatan dan juga bahan pertanggungjawaban.

Adapun tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai kegiatan pelatihan dalam membuat pembukuan sederhana pada UMKM Dapur Kita di Desa Padangsembian Denpasar dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

RESULTS AND DISCUSSION

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama dua bulan yang dimulai dari tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan 10 Juli 2024. Kegiatan tersebut terdiri atas persiapan, pembuatan materi, pelaksanaan, evaluasi dan pembuatan laporan akhir.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengikuti skema mandiri ini diadakan selama dua bulan dari bulan Mei hingga bulan Juli 2024. Kegiatan pelatihan tersebut dilakukan pada UMKM Dapur Kita di Desa Padangsambian Denpasar dengan beberapa tahapan kegiatan dari persiapan hingga pembuatan laporan.

Kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Instiki ini diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap ini dilakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM Dapur Kita. Hasil wawancara yang dilakukan ternyata pelaku UMKM Dapur Kita belum membuat suatu pembukuan dengan baik dan rapi sesuai kaidah akuntansi yang benar. Pengelolaan keuangannya pun masih bercampur dengan keuangan rumah tangga sehingga tidak mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari usahanya. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman manfaat yang diperoleh dalam membuat suatu pembukuan, kurangnya waktu yang digunakan dan tidak adanya sumber daya manusia yang membantu membuat pembukuan keuangan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM Dapur Kita maka dosen Instiki mengambil inisiatif dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pelatihan dalam membuat suatu pembukuan sederhana. Pelatihan ini dilakukan selain untuk mengetahui kinerja usaha yang sedang dijalani, juga nantinya dapat digunakan saat melakukan akses permodalan pada jasa keuangan legal dalam mengembangkan perusahaan. Sebagai bentuk adanya mitra kerjasama antara Instiki dengan UMKM Dapur Kita maka dilakukan penandatanganan surat pernyataan agar proses pendampingan ini berjalan dengan baik

Tahap selanjutnya dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyusunan materi yang digunakan dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana. Materi ini dibuat tentunya digunakan sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan. Adapun materi yang digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah buku kas umum, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Buku kas umum digunakan untuk mencatat seluruh penghasilan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan. Menurut Sadeli (2011) bahwa penghasilan merupakan penerimaan pendapatan akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba) dan biaya merupakan pengeluaran atau beban yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan.

Setelah dilakukan pencatatan dalam buku kas umum selama satu periode bulanan, maka dapat disusun suatu laporan laba rugi. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasional perusahaan selama satu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok yaitu penghasilan dan biaya (Sadeli, 2011).

Berdasarkan hasil laporan laba rugi, dapat dibuat sebuah laporan perubahan modal. Sadeli (2011) berpendapat bahwa laporan perubahan modal selain memberi gambaran mengenai perubahan neto (selisih dari penghasilan dengan biaya dan pengambilan pribadi pemilik) dalam modal juga unsur-unsurnya yang menyebabkan terjadinya perubahan itu sendiri.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian pemahaman tentang pentingnya dibuat suatu pembukuan sederhana pada UMKM Dapur Kita, yang selama ini belum dilakukan secara baik dan rapi. Hal ini karena pembukuan keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mengetahui keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan. Senada dengan yang diungkapkan oleh Zubaidah dan Wulandari (2023) bahwa pengelolaan usaha yang baik dapat menjadi faktor penting dalam memperoleh laba yang jelas, selain itu juga dapat membuat pengambilan keputusan berdasarkan informasi laporan keuangan akan menjadi lebih relevan.

Pada pembuatan buku kas umum dilakukan pencatatan seluruh transaksi keuangan yang terjadi setiap harinya selama satu bulan. Kegiatan ini melakukan pemilahan dan pengelompokan atas transaksi keuangan. Seluruh penghasilan yang didapat tercatat dalam kolom penerimaan dan biaya yang dikeluarkan masuk ke kolom pengeluaran.

Gambaran mengenai pembuatan buku kas umum dapat dilihat pada gambar berikut.

| DAPUR KITA | | | | | |
|---------------|----|-----------------------------|--------------------|----------------------|-----------------|
| Buku Kas | | | | | |
| Per Juni 2024 | | | | | |
| Tanggal | | Keterangan | Penerimaan (Debit) | Pengeluaran (Kredit) | Saldo |
| Juni | 1 | Saldo Awal | Rp 325.000,00 | | Rp 325.000,00 |
| | 29 | Pembelian bahan | | Rp 380.000,00 | Rp 2.160.300,00 |
| | | Parkir | | Rp 2.000,00 | Rp 2.158.300,00 |
| | | Prive | | Rp 100.000,00 | Rp 2.058.300,00 |
| | | Gas | | Rp 23.000,00 | Rp 2.035.300,00 |
| | | BBM | | Rp 20.000,00 | Rp 2.015.300,00 |
| | | Penjualan Angkringan Pak Is | Rp 299.500,00 | | Rp 2.314.800,00 |
| | | Penjualan Pak Jonathan | Rp 450.000,00 | | Rp 2.764.800,00 |
| | | Penjualan langsung | Rp 21.000,00 | | Rp 2.785.800,00 |
| | 30 | Pembelian bahan | | Rp 395.600,00 | Rp 2.390.200,00 |
| | | Prive | | Rp 90.000,00 | Rp 2.300.200,00 |
| | | Penjualan Angkringan Pak Is | Rp 264.000,00 | | Rp 2.564.200,00 |
| | | Penjualan Bu Mei | Rp 330.000,00 | | Rp 2.894.200,00 |
| | | Penjualan langsung | Rp 14.000,00 | | Rp 2.908.200,00 |

Gambar 2. Pencatatan Transaksi Pada Buku Kas UMKM Dapur Kita

Diakhir periode Akuntansi atau sudah dilakukan pencatatan selama satu bulan, maka dapat dibuat laporan laba rugi dan laporan perubahan modal usaha yang dijalankan. Pembuatan laporan laba rugi dan laporan perubahan modal dilakukan untuk mengetahui kinerja usaha yang sedang dijalankan mengalami keuntungan (laba) ataukah kerugian. Berdasarkan hasil perhitungan dalam pembuatan laporan laba rugi UMKM Dapur Kita terlihat mengalami keuntungan (laba) karena total penerimaan lebih besar dibandingkan dengan nilai biaya-biaya yang dikeluarkan. Adapun gambaran mengenai laporan laba rugi UMKM Dapur Kita dapat dilihat pada gambar berikut

| DAPUR KITA | | |
|------------------------------------|----|-------------------------|
| Laporan Laba Rugi | | |
| Per Juni 2024 | | |
| Pendapatan | | |
| Penjualan | Rp | 12.898.500,00 |
| Total Pendapatan | | Rp 12.898.500,00 |
| Harga Pokok Penjualan (HPP) | | |
| Pembelian | Rp | 6.621.300,00 |
| Total HPP | | Rp 6.621.300,00 |
| Laba Kotor | | Rp 6.277.200,00 |
| Biaya - Biaya | | |
| Perlengkapan | Rp | 105.000,00 |
| BBM | Rp | 160.000,00 |
| Air | Rp | 63.000,00 |
| Listrik | Rp | 100.000,00 |
| Gas | Rp | 276.000,00 |
| Parkir | Rp | 40.000,00 |
| Pulsa Telepon | Rp | 100.000,00 |
| Total Biaya | | Rp 844.000,00 |
| Laba Bersih | | Rp 5.433.200,00 |

Gambar 3. Laporan Laba Rugi UMKM Dapur Kita

Setelah dibuatnya laporan laba rugi maka selanjutnya dapat dibuat laporan perubahan modal. Hal ini dilakukan dengan menambahkan modal awal yang digunakan dengan nilai laba bersih yang diperoleh pada laporan laba rugi dan mengurangi nilai prive atau pengambilan pribadi oleh pemilik usaha. Berdasarkan laporan perubahan modal yang dibuat menunjukkan adanya penambahan modal. Gambaran laporan perubahan modal UMKM Dapur Kita dapat dilihat pada gambar berikut.

| DAPUR KITA | |
|--------------------------------|------------------------|
| Laporan Perubahan Modal | |
| Per Juni 2024 | |
| Modal Awal | Rp 325.000,00 |
| Laba Bersih | Rp 5.433.200,00 |
| Prive | Rp 2.850.000,00 |
| Penambahan Modal | Rp 2.583.200,00 |
| Modal Akhir | Rp 2.908.200,00 |

Gambar 4. Laporan Perubahan Modal UMKM Dapur Kita

CONCLUSION

Berdasarkan uraian laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Dapur Kita di Desa Padangsambian Denpasar” dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan mulai dari tanggal 27 Mei 2024 hingga tanggal 10 Juli 2024.
2. Adanya respon yang positif dan pemahaman yang baik dari pelaku UMKM Dapur Kita terhadap semua materi yang disampaikan dan kegiatan yang dilakukan oleh dosen Instiki.
3. Adanya apresiasi oleh pelaku UMKM mengenai pelatihan pembukuan sederhana yang tepat sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat dan nantinya dapat dipergunakan dalam meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuan usaha.

ACKNOWLEDGEMENT

Ungkapan terima kasih kami tujukan kepada pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kegiatan pelatihan ini, yaitu Pemilik Usaha Makanan Dapur Kita dan para tenaga kerjanya, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pelatihan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelatihan ini sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam membuat pembukuan sederhana.

REFERENCES

- Gunaedi A, Jenji, dkk. 2018. UKM PEMBUKUAN AKUNTANSI SEDERHANA. <https://conference.upnvj.ac.id>. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. ISBN : 978-602-73114-5-9 (online) ISBN : 978-602-73114-4-2 (Cetak).
- Putri Hapsari, Denny, dkk. 2017. MODEL PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI USAHA MIKRO DI KECAMATAN KRAMATWATU KABUPATEN Serang. <https://e-jurnal.lppmunsera.org>. p-ISSN 2339-2436. Jurnal Akuntansi. Vol 4 No. 2 Juli hal. 36-47.
- Fadhallah. 2021. WAWANCARA. Jakarta: UNJ Press. <https://www.google.co.id/books/edition/WAWANCARA/rN4fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+metode+wawancara&printsec=frontcover> Diakses tanggal 02-07-2024.
- Sugiyono. 2011. METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sadeli, Lili M., Haji. 2011. DASAR-DASAR AKUNTANSI. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaidah, Azza Nur dan Wulandari, Ika. 2023. PELATIHAN PENCATATAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA PRODUK UMKM KERIPIK BROWNIS MISS BROWN DI DESA MULUNGAN KULON YOGYAKARTA. <https://prin.or.id>. NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3, No. 2 Mei 2023 e-ISSN: 2962-4800; p-ISSN: 2962-360X, Hal 33-39.